E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Peranan Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Di Sekolah Dasar

Ira Damayanti Hasibuan[1], Sallima Nur Alaina Rambe[2], Nazla Sofi Adinda[3], Suci Nurhayati[4], Dea Nadhirah Mulyadi[5], Riswanda Pratama Pane[6], Tengku Darmansyah[7]
[1]Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, iradamayantihsb@gmail.com
[2]Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, sallimaoppo@gmail.com
[3]Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, nazlasofi2004@gmail.com
[4]Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, sucinurhayati2910@gmail.com
[5]Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, deanadhirah2212@gmail.com
[6]Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, riswandapratama8@gmail.com
[7]Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, tengkudarmansah@uinsu.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan manajemen pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah dasar. Jenis penelitian ini merupakan penelitian secara kuantitatif dengan menggunakan pengumpulan data yang dilakukan pada kondisi alamiah, sumber dan data yang akurat dengan dilakukan wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan data dalam penelitian tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa salah satunya dengan dikembangkannya aspek tenaga kependidikan serta di dukung dengan membuat manajemen pendidik karena hal tersebut akan membuat majunya tingkat pendidikan di sekolah dasar serta meningkatkan kualitas tenaga kependidikan. Dengan membentuk tenaga kependidikan yang profesional dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang di terima peserta didik disekolah dasar.

Kata Kunci : *manajemen, tenaga kependidikan, pendidik*

Abstract

This research aims to determine the management role of educators and education personnel in elementary schools. This type of research is quantitative research using data collection carried out in natural conditions, accurate sources and data using interviews and documentation to obtain data in the research. The results of the research show that one of them is by developing aspects of educational personnel and supporting it by creating teacher management because this will advance the level of education in elementary schools and improve the quality of educational personnel. By forming professional educational staff, you can improve the quality of education that students receive in elementary schools.

Keywords: *management, educational staff, educators*

Corresponding Author:
Ira Damayanti Hasibuan
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, *iradamayantisb@gmail.com*

PENDAHULUAN

Manajemen adalah "jantung" dari organisasi. Kualitas suatu organisasi dapat dilihat dari gaya manajemennya. Jika manajemen efektif, maka organisasi pun akan efektif. Sebaliknya, organisasi yang tidak jelas pengelolaannya tidak dapat berfungsi dengan baik. Hal serupa juga berlaka di sekolah dasar. Sekolah dasar adalah sebuah institusi. Sekolah dasar mempunyai pemimpin (kepala sekolah), staf operator dan tata usaha serta guru tetap (PNS) dan guru honor. Tujuan, pembagian kerja dan kerja sama, serta lingkungan. Untuk itu

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

perlu dilakukan perencanaan untuk mencapai tujuan menjadikan sekolah dasar kuat dalam berbagai aspek. Ini adalah kontrol yang digunakan di sekolah dasar.

Banyak sekolah dasar, khususnya sekolah swasta, menghadapi permasalahan seperti kendala ruang dan infrastruktur, keterbatasan tenaga pengajar dan kurangnya kemampuan mengajar tenaga pengajar. Sejak saat itu, muncul perbedaan klasifikasi guru dan tenaga pengajar lainnya. Banyak anggota fakultas melakukan tugas-tugas yang tidak sesuai dengan keterampilan dan pengalaman mereka dibidang pendidikan. Pengaruh lainnya adalah peningkatan mutu pendidikan disekolah dasar. Manajemen adalah suatu metode atau kerangka kerja yang melibatkan pengarahan atau pengarahan sekelompok orang untuk mencapai tujuan atau sasaran organisasi yang sebenarnya. Untuk memahami konsep manajemen guru, terlebih dahulu kita perlu memahami pengertian manajemen dan guru. Beberapa hal perlu pemeriksaan kemudian telah diusulkan. Menurut penelitian, konsep manajemen kependidikan bersifat universal dengan kegunaan, aturan dan prinsipnya. Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 5 dan 6 yang dimaksud dengan tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan. Sedangkan pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.

METODE

Penulisan temuan penelitian didasarkan pada pencarian dan tinjauan literatur yang sistematis. Artikel terstruktur terdiri dari beberapa komponen. Proses penelitian ini didasarkan pada kajian pustaka dan data yang akurat dengan dilakukan wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan data dalam penelitian tersebut secara sistematis tentang "Peranan Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Di Sekolah Dasar".

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kata “pendidik” berasal dari kata “didik” yang berarti “peduli dan memberi”. Mengacu pada etika dan keterampilan (pengajaran, bimbingan, kepemimpinan) hal ini di jelaskan pada depenna (Departemen Pendidikan Nasional, 2001: 263). Pasal menurut Islam, guru bertanggung jawab atas pendidikan. Perkembangan siswa seperti teori pendidikan, tugas guru juga demikian pada pandangan umum dalam Islam adalah bahwa pendidikan berarti kerja keras. Mengembangkan potensi psikomotorik, intelektual dan emosional seluruh siswa. Kemampuan ini perlu diseimbangkan ke level yang tertinggi. Pada pasal 39(No. 2) UUD tanggal 20 tahun 2003 menunjukkan bahwa anda adalah seorang guru ahli serta bertanggung jawab atas perencanaan dan pelaksanaan proses pelatihan, mengevaluasi hasil pendidikan, memberikan pengajaran dan pelatihan serta menyelenggarakan penelitian khusus bagi guru dan mengabdi kepada masyarakat berada di universitas.

Guru profesional adalah intelektual dan mampu membagi informasi, penggunaan internal dan kemampuan untuk menerapkan. Kemampuan untuk mempersiapkan siswa untuk pertumbuhan tanpa melibatkan kepentingan pribadi dan mampu mengembangkan kecerdasan serta kreativitas peserta didik. Mampu berperan sebagai teladan dan sumber jati diri, penasihat spiritual dan moral, mengembangkan keterampilan, minat dan kemampuan peserta didik (siswa) dan mempersiapkan siswa untuk mengambil tanggung jawab untuk menciptakan kesuksesan yang diakui oleh Allah SWT (Muhaimin, 2009: 51). Tanggung jawab guru (UU 20/2003) adalah mempersiapkan dan melaksanakan prosedur. Pelatihan, evaluasi hasil pelatihan, pemberian bantuan dan pelatihan. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat khususnya bagi dosen perguruan tinggi. Pendidik (guru)

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

adalah orang yang bermakna, komprehensif, kreatif, bersemangat dan profesional serta berkomitmen meningkatkan mutu akademik dan memberikan teladan.

Mulyasa (2005) menyatakan bahwa manajemen pendidikan atau kepala sekolah memiliki tanggung jawab penuh terhadap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pertanggungjawaban keuangan sekolah. Masalah keuangan sekolah juga dipengaruhi oleh masalah ekonomi dan politik yang sedang berkembang dimasyarakat. Agar keuangan sekolah dapat menunjang kegiatan pendidikan dan proses belajar mengajar disekolah dasar, maka perlu dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan keuangan sekolah dasar tersebut. Untuk menjadi kepala sekolah profesional dituntut kemampuan mengelola keuangan sekolah baik melakukan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pertanggungjawabanya. Manajemen keuangan sekolah merupakan bagian dari kegiatan pembiayaan pendidikan, yang secara keseluruhan menuntut kemampuan sekolah untuk merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi serta mempertanggunggjawabanya secara efektif dan transparan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pendidikan tidak dapat dipisahkan dari keuangan. Jika tidak ada uang, pendidikan tidak dapat terlaksana sesuai rencana. Jika diusulkan masalah fiskal akan terkena dampak langsung. Tentang sekolah yang baik, terutama mengenai prasarana dan bantuan bagian pendidikan. Situasi ini sering terjadi dan sebagian besar sekolah dasar tidak dapat melaksanakan kegiatan pengajaran yang efektif. Menurut Amin et al., pengelolaan usaha pada tahun 2019 pada dasarnya mencakup kegiatan-kegiatan sebagai berikut: Perencanaan, persiapan, pengelolaan, pengawasan semuanya sama.

Fungsi perencanaan adalah proyek yang menguraikan tugas yang harus diselesaikan untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Perencanaan mencakup kegiatan cadangan keputusan, termasuk keputusan pemilihan kepala sekolah. Perencanaan akademik adalah salah satu caranya pencarian teori dan fakta (bagaimana, apa yang harus dilakukan, siapa yang harus dilakukan, mengapa harus dilakukan, kapan harus dilakukan pada proses pendidikan efektif dalam memenuhi kebutuhan dan tuntutan masyarakat. Organisasi adalah proses membagi pekerjaan menjadi unit-unit yang lebih kecil memberikan tugas menurut kemampuan manusia. Alokasi sumber daya, koordinasi dan efisiensi dalam mencapai tujuan peserta. Tujuan manajemen adalah membuat bawahan mengambil tindakan. Pendidik (guru) yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk melakukan pekerjaan secara efektif. Secara efektif mencapai tujuan organisasi serta penting untuk melihat dan menganalisis hasil apa yang telah dicapai. Pengendalian juga dapat diidentifikasi dengan atau setara dengan manajemen jika diperlukan memastikan bahwa suatu tindakan atau jadwal yang diselesaikan sesuai harapan rencana.

Guru perlu mendapatkan manfaat pendapatan dan tunjangan sosial yang wajar dan sesuai. Staf akademik terdiri dari staf penunjang akademik seperti pengawas sekolah, administrator, pengajar dan pengembang dibidang pendidikan dan perpustakaan serta pakar akademis seperti asisten laboratorium dan dokter spesialis pendidikan. Kekuatan tenaga administrasi yaitu manajer pendidikan. (Hartani, 2011:96). Guru dibeberapa sekolah dasar, UU No. 20. Tahun 2003 Peraturan tentang "Pelayanan dan Pelayanan Masyarakat" Sistem pendidikan nasional dipilih untuk mendukung upaya pendidikan. Staf sekolah-sekolah dipilih dan diperbolehkan melaksanakan kegiatan berdasarkan keahliannya pada efektif dan efisien. Staf akademik yang dapat dibagi menjadi beberapa unit Depdiknas, pengawas sekolah, kepala sekolah, administrator, pustakawan, pegawai negeri, personel laboratorium, keamanan dan guru honor disekolah. Menurut undang-undang Pemerintah Indonesia Nomor 17 Tahun 2010, Pengelolaan dan penerapan teknologi pendidikan dan tanggung jawab guru pada tugasnya adalah sebagai berikut:

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

1. Guru mengajar, memberikan atau mentranfer ilmu pengtahuan pada siswa. Mengangkat, mengukur dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini pendidikan teknik, pendidikan dasar dan menengah.
2. Pengembangan dan penyebaran ilmu pengetahuan teknologi dan seni serta pendidikan tingkat akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Pendidik konseling berperan sebagai guru yang memberikan layanan konseling kepada siswa.
4. Guru belajar mengajar, menilai dan mengevaluasi siswa serta mengembangkan standar pendidikan, perangkat pembelajaran dan manajemen pembelajaran dalam pendidikan.
5. Guru profesional yang mendidik, mengajar dan melatih peserta siswa terdaftar dalam program prajabatan dan/atau dalam jabatan dan pelatihan. Disiapkan oleh otoritas federal dan/atau lokal.
6. Guru adalah guru keterampilan yang akan membantu siswa belajar selama pendidikan jarak jauh dan/atau pembelajaran tatap muka pendidikan formal dan nonformal.
7. Guru adalah pelatih teknis yang bertugas memberikan pelatihan teknis kepada peserta didik (siswa) mengikuti kursus dan/atau lokakarya.
8. Bekerja sebagai pengawas guru profesional dalam pendidikan dan evaluasi sekolah.
9. Pemimpin pendidikan anak usia dini sebagai pendidik profesional, evaluasi pengajaran, pelatihan dan pengembangan kelompok bermain anak, penitipan anak dan pendidikan non-formal serupa.
10. Sebagai guru swasta yang bertanggung jawab terhadap guru, mengajar, mengukur dan mengevaluasi siswa penyandang disabilitas dikelas kursus pendidikan umum, pelatihan vokasi dan/atau pendidikan agama.
11. Pekerja sumber daya teknis sebagai guru dengan keterampilan khusus pendidikan setara diberikan kepada siswa.

KESIMPULAN

Guru adalah salah satu tenaga pendidik yang bekerja di di sekolah atau lingkungan pendidikan yang sangat berperan penting dalam memajukan serta mencerdaskan penerus bangsa yaitu peserta didik atau anak-anak. Guru menjadi salah satu tenaga kependidikan yang memiliki peran yang cukup penting dalam memberikan wawasan serta informasi dan pengetahuan kepada peserta didik yang dimulai dari sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas. Guru memiliki peranan dalam manajemen kan waktu mereka agar mereka mampu memberikan pendidikan yang efektif dan menghasilkan pembelajaran yang mampu dikembangkan dalam berbagai aspek agar peserta didik dapat menerima pembelajaran dengan baik. Guru memiliki manajemen waktu serta mampu memanajemenkan schedule tentang apa yang akan dipelajari pada satu semester atau 1 tahun pembelajaran tersebut kepada peserta didik yang disebut dengan sebagai kurikulum. Tenaga pendidik yang terdapat pada sekolah atau lingkungan pendidikan salah satunya adalah guru yang merupakan pahlawan tanpa jasa yang mampu mencerdaskan penerus bangsa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Wildasari, *Manajemen Tenaga Pendidik dan Kependidikan,*vol 2 No. 01, jurnal sabilarrasyad, 2 No. 0, (2017)

Joni Putra dan Asmendri, *Manajemen Tenaga Pendidik dan Kependidikan,*vol 1 No. 2, jurnal penelitian ilmu pendidkan indonesia, 1 No. 2, (2022)

Baslini, *Peran, Tugas dan Tanggung JawabManajemen Pendidikan,* vol 2 No. 2, journal of

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

innovation in teaching and instructional media, 2 No. 2, (2022)
Yulaekah dkk, *Konsep Dasar Manajemen Tenaga Pendidik dan Kependidikan,* vol 4 No. 3, JIMT, 4 No. 3, (2023)
Cepi Budiyanto, (2022), *Manajemen Tenaga Pendidik dan Kependidikan,* CV Azka Pustaka
Rony Sandra Yofa Zebua dkk, (2023), *Buku Ajar Manajemen Pendidikan,*Sonpedia Publishing Indonesia
Budiharjo, (2018), *Manajemen Pendidikan,*Samudra Biru